

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT NELAYAN DALAM PENYELAMATAN KORBAN TENGGELAM DI PESISIR SUNGAI PENITI LUAR KECAMATAN JONGKAT

Maulidah¹⁾ Raudatul Nadia²⁾ Sudarto³⁾ suhendra⁴⁾

Jurusan Keperawatan Pontianak¹⁾

Kemenkes Poltekkes Pontianak

Email : raudatulnadia65@gmail.com¹⁾, idamaulidah2401@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Backgrounds: The rescue of drowning victims is a major challenge for fishermen living on the coast, therefore education on basic life support (BLS) is essential for fishing communities that are highly vulnerable to drownings. The importance of health education on BLS is beneficial for early detection of patients with heart attacks and drowning as a pre-hospital critical intervention. Therefore, fishermen are one of the most important communities for rescuing drowning victims when equipped with basic life support. (BLS). **Objectives:** To know the impact of providing BLS education on the improvement of the knowledge of the fishing community of Peniti Outdoor Village. **Methods:** This research method uses a quantitative approach with a pre-test and a post-test with control group using a pre-experimental design. The sample selection used a total sampling techniques and involved 64 respondents, with 32 respondents assigned in the intervention group and 32 respondents in the control group. **Results:** Wilcoxon test showed significant improvement in p value 0,000 ($p < 0,05$) in the intervention group. It shows that the provision of BLS education has a significant influence on the level of knowledge in fishermen's society. **Conclusion:** In this study, BLS education provided was able to improve the knowledge of the fishermen community living on the river bank in Peniti Luar village.

Keywords: Basic Life Support; Knowledge; Fishermen; CPR

Alamat Korespondensi : Jalan Raya Peniti Luar, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah

Email : raudatulnadia65@gmail.com

Nomor Hp : +6289520080502

PENDAHULUAN

Tenggelam atau *drowning* merupakan suatu keadaan darurat yang dapat membahayakan nyawa korbannya karena adanya risiko asfiksia akibat terendamnya paru-paru di dalam cairan, terutama air. Ketika paru-paru terisi air, terjadi kerusakan pada saluran udara primer. Aspirasi paru terjadi pada sekitar 90% korban tenggelam, dan aspirasi paru juga terjadi pada sekitar 80-90% korban hampir tenggelam (Suryono & Nugroho, 2020). Bantuan Hidup dasar (BHD) merupakan penanganan pertama bagi pasien yang mengalami serangan jantung, gagal napas, atau obstruksi jalan napas. Bantuan Hidup Dasar (BHD) mencakup beberapa keterampilan yang dapat diajarkan kepada siapa saja. Hal ini berarti mengenali keadaan serangan jantung mendadak, aktivasi sistem tanggapan darurat, melakukan *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR) atau resusitasi jantung paru (RJP) awal, dan cara menggunakan automated external defibrilator (AHA, 2020). Pemberian bantuan hidup dasar (BHD) dapat dilakukan oleh masyarakat yang mendapat informasi tentang pengenalan kondisi, melakukan tindakan dini, menghubungi instansi kesehatan yang sesuai, dan memberikan resusitasi dengan segera (Juniartha & Saputra, 2022). Bantuan hidup dasar (BHD) merupakan intervensi yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan atau masyarakat awam yang sudah terlatih untuk membantu

penderita serangan jantung, gagal napas, atau obstruksi jalan napas yang memerlukan pemberian bantuan hidup dasar (BHD) (Stella et al., 2020).

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian *pra-experimental* berupa *pre-test and post-test with control group design*. Metode eksperimen merupakan metode yang di berikan atau menggunakan suatu gejala yang disebut latihan. Dengan edukasi yang diberikan tersebut, akan terlihat hubungan sebab akibat sebagai pengaruh dari pelaksanaan edukasi. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah pemberian pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan nelayan. Penelitian ini dilakukan di Desa Peniti Luar Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah. Jadwal persiapan penelitian dimulai pada bulan Juni 2024. Penelitian ini dimulai dengan tahap studi pendahuluan yang dilakukan ke Desa Peniti Luar Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat nelayan pesisir sungai Desa Peniti Luar Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah sebanyak 64 orang. Jumlah sampel 64 orang yang diambil dengan teknik *Total Sampling* berdasarkan kriteria yang ditentukan. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang dikembangkan berdasarkan teori resusitasi jantung paru. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes berupa kuisisioner. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrument baku dari Abdillah Pujo Priosusilo (2019). Pada pengamatan tersebut seperti peralatan dalam pengumpulan datanya misalnya kuesioner, peralatan menulis, dengan peralatan pengolahan datanya seperti kalkulator serta computer (Aplikasi SPSS 16). Pengujian dijalankan dua kali, sebelum tindakan dijalankan (*pretest*) dan setelah tindakan dijalankan (*posttest*). Tes pertama dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat nelayan sebelum memperoleh materi dengan menggunakan media edukasi yang dibuat menggunakan powerpoint dan pamflet (*leaflet*). Setelah masyarakat nelayan menerima tindakan dengan media pembelajaran yang dibuat dengan PowerPoint, test kembali dilakukan di akhir pembelajaran. Test ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perubahan pada masyarakat nelayan setelah menerima tindakan. Tes dilakukan secara tertulis dengan dengan kuisisioner model soal pilihan ganda dengan 18 soal pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Analisis ini dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Responden dalam penelitian ini berjumlah 64 orang responden yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Karakteristik usia responden tersebut akan diuji homogenitas yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua kelompok tersebut memiliki varians yang sama, berdasarkan analisis penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	n	%	n	%
Usia				
20-30	7	21,9	11	34,4
31-40	5	15,6	7	21,9
>40	20	62,5	14	43,8
Pendidikan				
Tidak Sekolah	1	3,1	0	0
SD	22	68,8	11	34,4
SMP	3	9,4	7	21,9
SMA	6	18,8	14	43,8
Total	32	100	32	100

Tabel 2. Selisih Rata-Rata Nilai Pengetahuan Responden *Pre Test* dan *Post Test*

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intervensi <i>Pre-test</i>	32	22	88	40,84	13.601
Intervensi <i>Post-test</i>	32	72	100	38,19	13.477
Kontrol <i>Pre-test</i>	32	16	77	88,66	6.694
Kontrol <i>Post-test</i>	32	77	100	93,31	5.492

2.—Analisa Bivariat

2.—

Analisis ini dilakukan dengan menghubungkan variabel independen dan dependen yaitu pengaruh edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada tingkat pengetahuan nelayan.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Pengetahuan

Variabel	P Value
Intervensi <i>Pre-test</i>	0,002
Intervensi <i>Post-test</i>	0,006
Kontrol <i>Pre-test</i>	0,16
Kontrol <i>Post-test</i>	0,000

Hasil uji normalitas diketahui sebagian besar data menghasilkan *p value* < 0,05 sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal, maka dilakukan uji lanjutan dengan dan Wilcoxon.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Pengaruh Pengetahuan Kelompok Intervensi dan kontrol

Variabel	Tingkat Signifikan	P Value	Keterangan
<i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Kelompok Intervensi	32	22	Ada Pengaruh
<i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Kelompok Kontrol	32	77	Ada Pengaruh

Hasil analisa pengetahuan pada kelompok intervensi dengan dilakukan uji Wilcoxon mendapatkan hasil *P value* 0,000 (<0,005) artinya ada pengaruh pemberian edukasi bantuan hidup dasar terhadap masyarakat nelayan dalam penyelamatan korban tenggelam pada kelompok intervensi. Sedangkan hasil analisa pengetahuan pada kelompok kontrol mendapatkan hasil *p value* 0,000 (0,005) artinya ada pengaruh pemberian edukasi bantuan hidup dasar terhadap masyarakat nelayan dalam penyelamatan korban tenggelam pada kelompok control.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 64 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Jumlah ini sudah sesuai dengan jumlah responden yang ditentukan di awal yang menggunakan total sampling dan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan terdapat pengaruh edukasi BHD pada masyarakat nelayan desa peniti luar dengan nilai *p value* = 0,000 (<0,05). Sehingga adanya perbedaan nilai pre test atau sebelum diberikan edukasi dengan nilai post test atau setelah diberikan edukasi mendukung adanya pernyataan bahwa edukasi pendidikan kesehatan BHD berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat nelayan Desa Peniti Luar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, didapatkan beberapa simpulan yaitu tingkat pengetahuan masyarakat nelayan Desa Peniti Luar mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD) sebelum diberikan intervensi berada dalam kategori kurang. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden belum pernah mendapatkan informasi mengenai BHD. Setelah diberikan intervensi, tingkat pengetahuan masyarakat nelayan mengenai bantuan hidup dasar (BHD) dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan diberikannya intervensi yaitu edukasi kemudian pernyataan yang mudah dipahami dan dilakukan masyarakat nelayan sehingga nilai post test mengalami peningkatan. Dengan adanya perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi maka disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi bantuan hidup dasar (BHD) dalam penyelamatan korban tenggelam pada masyarakat Desa Peniti Luar, dengan didukung dengan adanya peningkatan nilai rata-rata responden pada saat pengerjaan *post test*.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang lebih lanjut. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas jumlah responden dan jumlah ruangan yang lebih luas serta variabel yang bisa lebih dikembangkan. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil judul seperti "Efektifitas Pemberian Modul Mengenai Bantuan Hidup Dasar Terhadap Perilaku dan Sikap Siswa dan Siswi dalam Pemberian Pertolongan Pertama". Peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti lebih lanjut mengenai skill atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan siswi pada taraf sekolah menengah atas mengenai BHD.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, muhammad saiful, Mahasiwa, Muhaimin Saranani, Poltekes Kemenkes Kendari, I Wayan Romantika, and Prodi S1 Keperawatan STIKES Karya Kesehatan. 2021. "Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Nelayan Tentang Pertolongan Pertama Pada Korban Tenggelam Di Desa Langara Tanjung Batu Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan." *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan* 1 No 02 (2. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/JIKK/about>).
- Asih Lestari, D., & Dwilestari Puji Utami, R. (n.d.). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bantuan Hidup Dasar Terhadap Keterampilan Pada Remaja Di Desa Pranggong Rt14 Kabupaten Boyolali*.
- Betts, R. A. (1958). American Heart Association. *Hospital Management*, 86(2).
- Chaudhary, G. P., Sah, K., Malla, J., Das, N., Chaudhary, S., Chaudhary, I., & Pandey, J. (2023). Knowledge regarding Basic Life Support among Health Care Workers of the Hospital of Nepal. *Journal of Healthcare Engineering*, 2023. <https://doi.org/10.1155/2023/9936114>
- Dharma, K. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. CV . Trans Info Media.
- Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan, S., & Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan, P. (n.d.). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Di Kota Administrasi Jakarta Selatan*.
- Karya Kesehatan, M., Dwi Fibriansari, R., Maisyaroh, A., Prasetya Widiyanto Progam Studi, E. D., & Keperawatan, F. (2022). *Rizeki Dwi Fibriansari: Pelatihan Pertolongan Pertama Korban Tenggelam pada Nelayan Pelatihan Pertolongan Pertama Korban Tenggelam pada Nelayan dengan Metode Simulasi* (Vol. 5).
- Megawati, Riris Risca, STIKES Telogorejo, Bagus Ananta Tanujjarso, STIKes Telogorejo, Siti Nur Aisah, and STIKes Telogorejo. 2022. "Edukasi Bantuan Hidup Dasar Mellui Pelatihan Pertolongan Pertama Korban Tenggelam Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Nelayan."

- Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN* 13.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36089/nu.v14i1.1022>.
- Memenuhi, U., Memperoleh, P., Sarjana, G., Oleh, K., & Purnomowati, H. (n.d.). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Sman 1 Wonoayu Sidoarjo Tugas Akhir*.
- Pawiliyah, P., Fernalia, F., & Aprioni, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar pada Tim Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bengkulu. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 947–953. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5123>
- Pengetahuan, G., Sikap, D., & Tentang, M. (n.d.). *Halaman Persetujuan Skripsi*.
- Penelitian, S. (n.d.). *Pengaruh Edukasi Melalui E-Booklet Tentang Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Smk Kesehatan Di Kabupaten Badung*.
- Pengabdian Masyarakat, J., Sekar Siwi, A., Suandika, M., Wijayanti, I., Imam Hidayat, A., Studi Keperawatan Program Sarjana, P., Kesehatan Universitas Harapan Bangsa, F., Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan, P., Keperawatan, J., Ilmu Kesehatan, F., Jenderal Soedirman, U., & History, A. (2023). PIMAS Peningkatan Pengetahuan Kelompok Nelayan Tentang Bantuan Hidup Dasar Melalui Media Audiovisual. *PIMAS*, 2(1). <https://doi.org/10.35960/pimas.v2i1.947>
- Saryono. (2011). Metodologi penelitian keperawatan. Purwokerto. In *UPT. Percetakan dan Penerbitan UNSOED* (Issue September).
- Suranadi, I. W. (2017). *Tingkat Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*.
S_PGSD_Penjas_1504679_Chapter 3. (n.d.).
S_MAT_1804371_Chapter3. (n.d.).
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- Wanda Aurelia, K., Sekar Siwi, A., Suandika, M., Studi Keperawatan Program Sarjana, P., Kesehatan, F., & Harapan Bangsa, U. (n.d.). Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung Efektivitas Pemberian Audiovisual Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Tingkat Pengetahuan Nelayan Dalam Menangani Korban Tenggelam. *Januari*, 6(2), 2023. <https://doi.org/10.33862/citradelima>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Zurimi, S., Kaluku, S., & Bumbungan, A. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan melalui Penyuluhan dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar pada Masyarakat Awam Pesisir di Dusun Kasuari Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 264–269. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i3.1129Lampiran>